

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM SOSIALISASI DAN BAKTI SOSIAL PEMBAGIAN
MASKER SEBAGAI UPAYA MENGURANGI
PENYEBARAN COVID-19**

Oleh:

M Fadhilur Rahman, M.Kom
Faridatul Aini

NIDN. 0721048904 Ketua
NIM. 1821500082 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04167/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : M. FADHILUR RAHMAN, M.KOM
NIDN : 0721048904
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : FARIDATUL AINI
NIM : 1821500082
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Sosialisasi dan Bakti Sosial Pembagian Masker sebagai Upaya Mengurangi Penyebaran Covid-19*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Sosialisasi dan Bakti Sosial Pembagian Masker sebagai Upaya Mengurangi Penyebaran Covid-19
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : M Fadhilur Rahman
 - b. NIDN : 0721048904
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Faridatul Aini
 - b. NIM : 1821500082
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

M Fadhilur Rahman, M.Kom.
NIDN. 0721048904

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Program kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai media mengurangi penyebaran Covid-19 menggunakan masker di Desa Tribungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Desa ini, memiliki penduduk sekitar 6,826 jiwa, luas desa tribungan 5,60 km² dan cukup dikenal dengan sebutan desa tani, karena mayoritas penduduk didesa tribungan ini mencari penghasilan dengan bertani, target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar masyarakat sadar tentang pentingnya melindungi diri dengan tetap menggunakan masker saat keluar rumah, kenyataan bahwa banyak orang yang terinfeksi menunjukkan gejala menjadi ancaman besar pada mereka yang berisiko tinggi, itulah sebabnya jika semua orang menggunakan masker harapannya penularan virus dari mereka yang menunjukkan gejala dapat terhindar. Tidak hanya itu, virus ini terdapat pada percikan air liur orang yang sakit ketika ia bersin, batuk, atau bahkan saat berbicara, penularan terjadi ketika percikan air liur terhirup orang lain yang ada di sekitar maka dari itu kepala desa tribungan menghimbau warganya untuk selalu memakai masker ketika keluar rumah.

Kata Kunci : Covid-19, masker, virus.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Trebungan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo yang memiliki peta persebaran covid-19 yang di update oleh situbondokab.go.id. Di Kecamatan Mangaran sendiri yakni tercatat 13 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 249 orang yang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan 12 orang positif covid-19. (Arifin, S., & Zaini, A. 2020). Dari jumlah tersebut, Desa Trebungan adalah desa yang tidak terdampak covid-19 di Kecamatan Mangaran.

Sejak tanggal 08 April 2020 Kepala Desa serta Perangkat Desa lainnya berinisiatif untuk mendirikan posko pencegahan covid-19 dengan mengaktifkan kegiatan posko satuan tugas (SATGAS) yang bertujuan untuk mengecek dan mencatat data masyarakat yang datang dari luar kota dengan melihat nomer kode kendaraan. Di dalam posko tersebut ada petugas yang akan memberikan arahan kepada masyarakat yang datang dari zona merah dengan memberlakukan physical distancing atau sosial distancing serta bagi yang positif covid-19 akan terisolasi diri selama 2 minggu. Penjagaan posko tersebut terdiri dari Kepala Desa Trebungan, Perangkat Desa, Polsek Mangaran dan Polres Situbondo. Dan himbawan kepada masyarakat Desa Trebungan untuk menggunakan masker ketika keluar rumah apabila mendesak dan harus keluar dari lingkungan Desa, Selain itu, Kepala Desa mengadakan sosialisasi kepada masyarakat supaya menjaga kebersihan diri serta lingkungan serta memberikan masker kepada masyarakat yang tidak mampu untuk mengurangi media penyebaran covid-19 di desa trebungan.

B. Alasan Memilih Program

Sebagai warga yang peduli dengan masyarakat sekitar, program yang akan kami lakukan adalah melakukan sosialisasi dan pembagian masker sebagai media mengurangi penyebaran covid-19 dan mengenalkan apa itu covid-19, dampaknya bagi kesehatan, penularannya, dan bagaimana cara mencegahnya untuk memberi arahan kepada mereka terkait pencegahan penularan covid-19, Sosialisasi dan pembagian masker secara

langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran covid-19.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Koordinasi dengan Kepala Desa

Pertama kami melakukan koordinasi dengan kepala desa trebungan untuk menginformasikan bahwa kami adalah peserta PKM dari Universitas Nurul Jadid yang akan melaksanakan kegiatan PKM di Desa Trebungan dengan tema pengabdian kepada masyarakat desa. Tidak lupa kami membawa surat tugas yang di sebarakan oleh LP3M agar menambah kepercayaan kepala desa kepada kami bahwa kami melakukan PKM secara legal. Kepala Desa Trebungan menerima kami dengan tangan terbuka yang memang pada saat ini Desa Trebungan membutuhkan bantuan tenaga kerja sebagai relawan Virus Covid-19, Bapak Noer Hasan selaku kepala desa trebungan menjelaskan tentang data perkembangan virus covid-19, dari data tersebut beliau menyampaikan bahwa ada 249 warga sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP) adalah mereka yang pulang kampung dari luar kota tempat mereka bekerja, pemerintah desa trebungan mewajibkan mereka di karantina terlebih dahulu, beberapa belita berumur 3-5 tahun terkonfirmasi positif covid-19 diperkirakan tertular dari virus covid-19 dari orang tua belita tersebut yang baru pulang dari tempat kerjanya. Kepala Desa Trebungan meminta kami membantu Satgas covid-19 dalam melakukan penyemprotan desinfekta, dan menyediakan tempat mencuci tangan ditempat yang sudah di tentukan. tidak hanya itu kita juga memberi sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan pembagian masker sebagai media mengurangi penyebaran virus covid-19 di desa trebungan.

2. Pemerisaan Diri.

Sebelum kami menjalankan tugas menjadi relawan covid-19, terlebih dahulu kami memastikan diri kami sendiri bebas dari virus covid-19 agar bisa menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman. Pemeriksaan yang kami lakukan dalam pemeriksaan suhu tubuh karena sebagai mana yang telah di tetapkan pemerintah melalui buku pedoman covid-19 menyatakan bahwa suhu >38 celcius salah satu ngejala dari virus covid-19, ketika diperiksa suhu tubuh kami berkisar 36,5 celcius. Hal tersebut menyatakan bahwa kami dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit

virus covid-19 serta menjalankan kegiatan pengabdian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pembagian Masker sebagai media mengurangi penyebaran covid-19

Sebelum kami membagikan masker kepada masyarakat kami berkoordinasi terlebih dahulu dengan penjahit di Desa Trebungan untuk menghasilkan masker dengan kualitas bagus serta dengan harga yang lebih murah. Pada pembuatan masker ini memilih masker dari kain sebagai bahan utama pembuatan masker, karena dengan memakai masker kain masyarakat tidak hanya bisa memakai satu kali saja tetapi bisa di pakai berkali-kali dengan cara rutin mencuci masker agar tidak menjadi pertumbuhan covid-19. Setelah berkoordinasi tentang persetujuan pembuatan masker dengan penjahit kami memutuskan bahwa harga satu masker ialah Rp 3.500 setelah itu kita menyetujui dengan menunggu hasil selesainya pembuatan maskerkain selama 2 minggu. Setelah itu kami membagikan masker kepada masyarakat Desa Trebungan dan bersosialisasi kepada masyarakat tentang menjaga kebersihan diri serta lingkungan

b. Kerja bakti sekitar masjid, sekolah dan lingkungan masyarakat

Kegiatan bakti sosial ini kami lakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Trebungan dengan kerja bakti atau membersihkan sekitar masjid, sekolah, dan lingkungan sekitar Desa Trebungan karena yang kami ketahui banyak disekolah terdapat sampah-sampah plastik dan daun yang berjatuhan dikarenakan liburunya sekolah dengan digantikan tugas online dirumah masing-masing demi memutus mata rantai penyebaran covid-19 selama masa pandemi, sedangkan di masjid kami berkoordinasi dengan ta'mir masjid dan diterima dengan tangan terbuka untuk membantu membersihkan masjid di Desa Trebungan.

c. Penjagaan posko

Sebagai relawan covid-19 di Desa Trebungan, selain pembagian masker kami juga berinisiatif menjadi relawan penjaga posko dalam satgas yang di berikan oleh petugas posko dengan mengecek dan mencatat data masyarakat

yang datang ang dari luar kota dengan membedakan kode kendaraan dengan pengecekan suhu terlebih dahulu dan berisolasi diri selama 2 minggu.

d. Santunan anak yatim dan pembagian ta'jil

Kegiatan ini sebagai peduli terhadap anak yatim niatan untuk membantu memberikan santunan dengan berbuka puasa bersama-sama serta kami juga melakukan kegiatan tambahan dengan memberikan ta'jil kepada masyarakat yang kurang mampu di sekitar Desa Trebungan

4. Tahap evaluasi

Pada saat ini, kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami jalankan selama masa PKM di Desa Trebungan, evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala desa dan santuan tugas (satgas) Covid-19 dan bincang santai. Pertama kami mengajukan pertanyaan terkait apa saja hal- hal kekeliruan yang kami lakukan selama menjalankan PKM pengabdian ini, selain itu kami meminta saran/arahan dari kepala desa dan juga satuan tugas (satgas) kedepannya setelah kami memlakukan PKM.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi dan Koordinasi dengan kepala desa					
Pemeriksaan diri					
Pelaksanaan kegiatan					
Evaluasi					

Pelaksanaa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Trebungan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan budidaya kopi online ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Satuan Tugas (satgas) dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.
2. Memastikan warga desa aman dari virus Covid-19.
3. Ikut berperan langsung dalam menjaga kesehatan warga setempat.
4. Menambah pengalaman dalam mengabdikan kepada desa.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga pola hidup sehat dengan selalu menggunakan masker ketika keluar rumah serta berkendara guna mencegah penularan covid-19.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

NO.	Stakeholder	Dukungan
1.	Perangkat Desa	
	a). Kepala Desa Trebungan	Memberikan informasi tentang pencegahan dan penularan covid-19 di Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo
		Memberikan dukungan terhadap kami dalam proses kegiatan abdi relawan pencegahan covid-19 dalam upaya memberi masker sebagai media mengurangi penyebaran covid-19.
		Memberikan fasilitas yang saya butuhkan dalam pencegahan covid-19 seperti tempat untuk kegiatan yang akan saya lakukan di Desa Trebungan
	b). Petugas Posko Covid-19	Memberikan jadwal penjagaan posko covid-19 selama masa pandemi.
		Memberikan ciri-ciri orang yang berlalu lalang dengan mengecek plat nomor sepeda motor dari lain kota
		Memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri orang yang terdampak covid-19.
2.	Instansi Lainnya:	
	a). LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program

		pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama masa pandemic covid-19.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana Program yang telah kami lakukan dalam rangka pemahaman dan pencegahan covid-19 kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan sosialisasi terkait covid-19 dari rumah ke toko-toko, dalam hal ini kami menjelaskan kepada masyarakat apa itu Covid-19, penularannya, dampaknya bagi kesehatan dan bagaimana cara mencegahnya. Masyarakat menyimak secara apa yang kami jelaskan.

Kami menjelaskan tentang pengertian virus corona dan bagaimana virus ini menular kepada antar manusia, virus ini lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari anak-anak, bayi, hingga orang dewasa mulai ibu hamil ataupun ibu menyusui. Gejala awal infeksi virus corona bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat, penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam yang tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri di dada.

Langkah awal dalam melakukan program PKM ini, yakni dengan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan perangkat desa setempat. Sebagai warga yang taat aturan, sebelum melakukan program PKM kami meminta izin terlebih dahulu ke Kepala Desa setempat bernama Noer Hasan. Pada tahap ini perlu melakukan persiapan sebelum melaksanakan program PKM, karena sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terhadap daerah yang akan dilaksanakan PKM, sehingga perlu bimbingan, koordinasi dan kerja sama dengan pihak penting yang ada di daerah tersebut. Pada tahap ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, walaupun ada beberapa kendala dan salah satunya adalah sulitnya bertemu dengan perangkat desa dan kepala desa setempat, walaupun demikian pada tahap koordinasi ini bisa terealisasi sesuai dengan rencana dan berdiskusi tentang bagaimana masyarakat melawan covid-19 kedepannya.

Langkah kedua dalam melaksanakan program PKM ini, yakni pembuatan materi. Dalam pembuatan materi ini kami kesulitan karena ada faktor yang menjadi penghambat salah satunya adalah jaringan, karena materi yang akan dibuat bersumber

dari internet seperti google, sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terkait Covid-19 perlu adanya belajar terlebih dahulu supaya materi yang akan disampaikan nantinya tidak salah sehingga menimbulkan kesalah pahaman dan supaya lancar ketika menjelaskan dan mudah di pahami oleh masyarakat di desa tribungan. Adapun materi yang berhasil diakses bersumber dari google *Indonesia*. Dalam tulisan google tersebut dijelaskan terkait covid-19, seperti apa itu covid-19, penularannya, dampaknya bagi kesehatan, dan bagaimana cara pencegahannya. Adanya sumber refrensi tersebut sangat membantu dalam menjelelaskan kepada masyarakat terkait covid-19. Selain Bersumber dari google materi ini juga diambil dari youtube sebagai refrensinya awalnya tidak mudah untuk melakukan sosialisasi karena masyarakat sibuk untuk mencari nafkah sehari-hari dan bagi kami sendiri harus memiliki kesadaran ketika menjelaskan kepada masyarakat apa itu covid? Agar masyarakat mudah untuk memahami apa yang kami jelaskan.

Langkah ketiga dalam melaksanakan program PKM ini, yakni tahap mencari partner, karena dalam melakukan sosialisan dan pembagian masker sangat tidak mungkin untuk melakukannya secara sendirian karena bayaknya barang yang akan dibawa tentunya sangat banyak misalnya seperti laptop handhphone dan beberapa masker. Pada tahap ini teman sekaligus sebagai sahabat partner dalam melakukan sosialisasi dan pembagian masker sebagai mengurangi penularan covid-19, tugasnya hanya merekam dan memfoto saya bersama masyarakat tribungan dan menemani saya untuk membagikan masker kepada orang yang tidak mampu dari rumah ketoko-toko, hasilnya sangat baik dan memuaskan karna masyarakat senang, rama dan meyambut kami dengan sangat baik.

Langkah keempat dalam melaksanakan program PKM ini, yakni tahap pelaksanaan, pada tahap ini kami terjun langsung kelapangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait Covid-19, hasilnya ada sebagian masyarakat yang paham dan ada yang tidak paham. Target utama dalam melakukan sosialisasi ini yakni kepada masyarakat yang sudah lanjut usia dan anak-anak serta orang awam, karena hasil dari penelitian langsung dilapangan 90% dari mereka masih minim pengetahuan, dalam artian belum mengetahui secara luas mengenai apa itu Covid-19, penularannya, ciri-ciri terinfeksi covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Proses ini dilakukan agar bisa memberi pemahaman yang baik dan benar kapada masyarakat tapi

terkadang masyarakat masih tidak menerapkan penjangkahan covid-19 secara benar dikarenakan masyarakat lebih mengutamakan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Langkah kelima dalam melaksanakan PKM ini ,yakni memberikan masker kepada masyarakat yang tidak mampu dan kerumah-rumah masyarakat serta ketoko-toko untuk membantu media mengurangi penyebaran covid-19 hasilnya sangat baik dan memuaskan karena masyarakat sangat senang di bantuh oleh kami meski hanya masker, dikarenakan masker sekarang sudah jarang dan harganya tergolong mahal, ketika kami meneliti di desa tribungan masih bayak warga yang tidak memakai masker ketika keluar rumah maka dari itu kita berinisiatif untuk membagi masker nguna mencegah penyebaran mata rantai covid-19, Hasil yang saya rasakan setelah proses sosialisasi dan pembagian masker ini selesai, masyarakat menyadari akan bahaya dan dampak yang disebabkan oleh Covid-19.

Langkah keenam dalam melaksanakan PKM ini, yakni editing video dari hasil rekaman dan foto selama sosialisasi dan pembagian masker, pada proses ini kami menggunakan smartphone sebagai media editing dengan bantuan aplikasi Kinemaster dan MP3 Cutter and Ringtone Maker, aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula yang baru belajar edit video, selain cara penggunaannya yang mudah dipahami hasil dari editing vidionya juga tidak kalah keren dengan editor berkelas. Hasil dari editing video ini, kami upload di youtube sesuai arahan dari kampus. Penayangan dari video ini telah ditonton kurang lebih 160 penonton dengan jumlah subscriber mencapai 56 dan berikut adalah link vidonya: <https://youtu.be/j4wCXC3vYI4>

Hasil video yang telah diunggah diyoutube tentu bukan merupakan video yang jauh dari kata sempurna, melainkan masih sangat banyak kekurangan didalamnya, diantaranya rekaman yang buram, suara rekaman yang kurang bagus editing vidionya kurang pas dls. Namun banyak komentar yang mengandung unsur positive didalamnya karena materi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami.

Proses pelaksanaa program Kuliah Kerja Nya ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu di bulan Mei. mulai dari turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan vidio hingga proses penyebaran vidionya. Tanpa kegiatan ini kami lakukan di Desa Tribungan Kecamatan Magaran Kabupaten Situbondo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu covid-19, bagaimana perkembangannya saat di Indonesia, asal virus covid-19, cara penularannya hingga bagaimana cara mencegah covid-19. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat mulai menyadari tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada pendukung dan penghambatnya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penghambat

- a. Pada waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktivitas kerja penduduk sehingga sulit sekali untuk bertemu dengan masyarakat di rumahnya untuk melakukan sosialisasi dan pembagian masker. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan.
- c. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu karena memiliki kesibukan pribadi, sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM.
- e. Jaringan juga termasuk penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM khususnya dalam sosialisasi dan pembagian masker.

- f. Kurangnya referensi yang bersumber dari buku sebagai pembuatan materi sosialisasi kegiatan PKM.
- g. Alat media yang kurang lengkap untuk merekam misalnya seperti tripod dan microphone clip on sehingga suara yang dihasilkan kurang jernih ketika diupload di youtube

2. Faktor Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung diantara sebagai berikut:

- a. Kebijakan kepala desa dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Kebijakan masyarakat yang juga menyetujui adanya program kerja PKM.
- c. Tanggapan positive dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pembagian masker di Desa Tribungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.
- d. Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga dalam melakukan sosialisasi dan pembagian masker setiap hari semakin membaik.
- e. Dukungan keluarga terutama Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.
- f. Kekompakan dan Kerja sama mahasiswa yang se-desa dalam tema yang berbeda untuk melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait terutama Kepala Desa.
- g. Dukungan finansial dari Kepala Desa setempat.
- h. Antusias perangkat desa dalam mensukseskan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
- i. Antusias warga saat menyimak sosialisasi sehingga mampu dipahami dengan baik.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah program program yang sudah dibuat sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positive bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk

mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginveksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle east respiratory syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sering kali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan mulut dan hidung. Gejalanya yaitu demam, batuk, dan sesak napas. The Center For Disease Control and Prevention (CDC) percaya bahwa pasien virus corona dapat mengalami gejala-gejala ini 2 hari sampai 14 hari setelah terpapar virus. Jenis penyakit baru yang awalnya dari Wuhan China hingga tersebar keseluruh penjuru, termasuk di Indonesia. Begitu juga di Kab. Situbondo, Menurut data yang dihimpun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo pada bulan Mei tahun 2020, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 90 orang, jumlah Pasien Dalam Pemantauan (PDP) sebanyak 60 orang sedangkan yang dinyatakan positive covid-19 sebanyak 20 orang, hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri di daerah tersebut dikarenakan semakin hari jumlah positive covid-19 semakin bertambah. Begitu juga di kawasan Mangaran Kab. Situbondo, menurut sumber data *Akumulasi Sebaran Covid-19 di Kabupaten Situbondo per 03 juni 2020*. Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 19 orang, sedangkan jumlah Pasien Dalam Pemantauan (PDP) sebanyak 1 orang, sedangkan yang dinyatakan positive covid-19 sebanyak 2 orang, jumlah ini meningkat dari tiga minggu yang lalu.

Pelaksanaan program PKM, yakni melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar, dan memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang apa itu Covid-19, penularannya dan dampaknya bagi kesehatan. Melakukan evaluasi terkait program yang telah kami lakukan yaitu melakukan sosialisasi dan pembagian masker dari rumah kerumah dan meriview sebagian masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak

membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggapan dari perangkat desa setempat, hasilnya cukup memuaskan.

Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni memberikan pemahaman yang baik dan benar mengenai Covid-19 agar masyarakat lebih menyadari akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
- b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain untuk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.
- c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (Sosial Distancing) dan mematuhi aturan pemerintah

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentuk antisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.
- c. Memperketat penjagaan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa memberikan pengarahan berupa bentuk tulisan di berbagai tempat mengenai Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Zaini, A. (2020). Decision of Implementing Uzlah and Gerbat Techniques in Islamic Boarding School as Preparedness Response for Covid-19 Pandemic. *Unnes Journal of Public Health*, 9(2).
- Khusairi, H. (2020). Peran masyarakat dan mahasiswa dalam mengatasi covid-19 melalui pembentukan kelompok relawan sat gugus. *Al dzahab islamic economy journal*, 1(1), 18-30.
- Kristanto, T., Azizah, A. F., Akbar, F. S., Albana, A. S., & Istyanto, N. P. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah COVID-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 43-47.
- Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11-18.
- Sii, P., Iku, P. F., Warung, Y. E., Danu, A. K., & Nesi, A. (2020). From Form Of The Concern To Resist Covid-19 Through The Distribution Of 5,000 Masks And Hand Sanitizers To The Society In Tradisional Market Puni Ruteng-Manggarai. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93-99.
- Sutrisno, C. R., Ilmiani, A., & Prasetiani, T. R. KEMITRAAN GUGUS TUGAS DAN WARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19. *JURNAL ANOA*, 1(3), 256-265.
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarma, N. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *jurnalempathy.com*, 1(1), 1-8.
- Yasa, I. W. P. (2020). Tri Hita Karana untuk Pencegahan COVID-19 di Bali. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(1), 54-66.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Sosialisasi dan Bakti Sosial Pembagian Masker kepada masyarakat sebagai media pengurangi penyebaran Covid-19

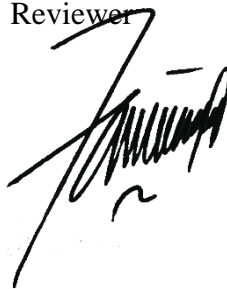
Lokasi : Desa Tribungan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer



ZAINAL ARIFIN, M.Kom

LAMPIRAN



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04167/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

M FADHILUR RAHMAN

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04167A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

M FADHILUR RAHMAN